

Pesat: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol.4 No.2 Agustus 2025 246--249

Bazar Kampus Berbasis Kearifan Lokal sebagai Sarana Edukasi Pelayanan Publik bagi Mahasiswa

Erinaldi¹, Muhalida Zia Ibhar², Sri Rahayu³, Tiara Nabila Putri⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning

E-mail: erinaldipratama2905@gmail.com, mziaibhar@gmail.com

Abstract

This Student Creativity Program (PKM) aims to provide education on public service to students through the implementation of a campus bazaar based on the concept of local wisdom. The background of this activity is driven by the importance of students' understanding of public services as well as the preservation of local culture as a national identity. The program is carried out using a participatory approach through stages of planning, socialization, bazaar implementation, and evaluation. This activity involves various parties, including students, local MSME actors, and related institutions, creating synergy between education, the creative economy, and cultural preservation. The results of the program show that students gain a better understanding of the concept of public service, communication skills, and event management based on cultural values. In addition, this activity increases appreciation for local wisdom while having a positive impact on community economic empowerment. Thus, a campus bazaar based on local wisdom can serve as an effective medium for public service education while strengthening cultural values among students.

Keywords: *local wisdom, public service, education, campus bazaar.*

Abstrak

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pelayanan publik kepada mahasiswa melalui penyelenggaraan bazar kampus yang mengusung konsep kearifan lokal. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh pentingnya pemahaman mahasiswa tentang pelayanan publik serta pelestarian budaya lokal sebagai identitas bangsa. Metode pelaksanaan program dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan tahapan perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan bazar, dan evaluasi. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk mahasiswa, pelaku UMKM lokal, dan instansi terkait, sehingga tercipta sinergi antara edukasi, ekonomi kreatif, dan pelestarian budaya. Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep pelayanan publik, keterampilan komunikasi, serta pengelolaan kegiatan berbasis nilai budaya lokal. Selain itu, kegiatan ini mampu meningkatkan apresiasi terhadap kearifan lokal sekaligus memberikan dampak positif pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, bazar kampus berbasis kearifan lokal dapat menjadi sarana efektif untuk edukasi pelayanan publik sekaligus penguatan nilai budaya di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: kearifan lokal, pelayanan publik, edukasi, bazar kampus.

Pendahuluan

Globalisasi dan transformasi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat berinteraksi, bertransaksi, dan mengelola aktivitas ekonomi. Perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan tinggi dituntut untuk tidak hanya membekali mahasiswa dengan pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu kompetensi yang perlu dikuasai mahasiswa adalah kemampuan memahami dan menerapkan konsep pelayanan publik, manajemen usaha, serta pemberdayaan ekonomi lokal secara nyata.

Dalam konteks ini, bazar kampus berbasis kearifan lokal menjadi media strategis untuk mengintegrasikan pembelajaran teoritis dengan praktik lapangan. Melalui kegiatan bazar, mahasiswa dapat berperan aktif sebagai pelaku pelayanan publik yang memberikan layanan terbaik kepada pengunjung, sekaligus mempraktikkan manajemen usaha yang profesional. Lebih dari itu, bazar berbasis kearifan lokal menjadi wadah untuk mengenalkan dan memasarkan produk-produk unggulan daerah, sehingga turut berkontribusi pada penguatan ekonomi masyarakat lokal.

Kegiatan ini selaras dengan visi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul di Indonesia, yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual dan berbasis kebutuhan riil masyarakat. Dengan mengangkat kearifan lokal, mahasiswa belajar untuk menghargai budaya, memahami potensi daerah, dan mengelola usaha yang berdampak langsung pada perekonomian masyarakat sekitar. Selain memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan masyarakat, bazar kampus juga menjadi sarana efektif dalam mempererat hubungan perguruan tinggi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan ini mendorong terciptanya sinergi antara akademisi, mahasiswa, pelaku UMKM, dan masyarakat umum, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Berdasarkan urgensi tersebut, kegiatan Bazar Kampus Berbasis Kearifan Lokal sebagai Sarana Edukasi Pelayanan Publik bagi Mahasiswa dirancang sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat yang menggabungkan unsur edukasi, pelayanan, dan pemberdayaan ekonomi. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis dalam pelayanan publik, mengembangkan jiwa kewirausahaan, serta berkontribusi aktif dalam penguatan ekonomi berbasis kearifan lokal.

Pendekatan Pelaksanaan Program

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam pelayanan publik, manajemen usaha, serta pemberdayaan ekonomi lokal melalui pelaksanaan bazar kampus berbasis kearifan lokal. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara partisipatif, edukatif, dan aplikatif agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung yang relevan.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Juli 2025 di Halaman STIA Lancang Kuning Dumai. Kegiatan ini secara khusus menyasar beberapa kelompok. Adapun sasaran kegiatan meliputi:

Mahasiswa Sebagai pelaksana utama kegiatan, mahasiswa diharapkan mampu mempraktikkan keterampilan pelayanan publik dan manajemen usaha secara langsung melalui pengelolaan stand bazar, sekaligus mempromosikan produk-produk berbasis kearifan lokal.

Pelaku usaha yang terlibat dalam bazar akan mendapatkan ruang untuk memasarkan produk mereka di lingkungan kampus, sehingga membuka peluang pasar baru dan memperluas jejaring usaha.

Masyarakat sekitar dan pengunjung kampus diharapkan dapat mengenal, mengapresiasi, dan membeli produk-produk lokal yang ditampilkan, sekaligus memahami pentingnya pelayanan publik yang baik dan profesional.

Dengan sasaran yang terfokus dan pendekatan yang tepat, kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa, pelaku usaha, maupun masyarakat sekitar.

Pelaksanaan Program

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam pelayanan publik, manajemen usaha, serta pemberdayaan ekonomi lokal melalui pelaksanaan bazar kampus berbasis kearifan lokal. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara partisipatif, edukatif, dan aplikatif agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung yang relevan.

Kegiatan *Bazar Kampus Berbasis Kearifan Lokal sebagai Sarana Edukasi Pelayanan Publik bagi Mahasiswa* telah dilaksanakan pada Sabtu, 26 Juli 2025 di Halaman STIA Lancang Kuning Dumai. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa, dosen, pelaku UMKM lokal, serta masyarakat umum. Acara berlangsung dengan lancar, meliputi rangkaian kegiatan pembukaan, sambutan pimpinan kampus, penjelasan konsep pelayanan publik, serta pelaksanaan bazar yang menghadirkan berbagai produk berbasis kearifan lokal.

Mahasiswa yang terlibat berperan sebagai pelaksana pelayanan publik, mulai dari mengelola stand bazar, menyambut pengunjung, memberikan informasi produk, melayani transaksi, hingga menangani pertanyaan dan keluhan pelanggan. Keterlibatan langsung ini memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan etika dan standar pelayanan publik yang baik. Pelaku UMKM lokal memanfaatkan kegiatan ini untuk mempromosikan produk unggulan daerah, seperti makanan tradisional, minuman khas, kerajinan tangan, dan hasil olahan lokal lainnya. Hasilnya, sebagian besar pelaku usaha mengalami peningkatan penjualan selama kegiatan berlangsung, sekaligus memperoleh peluang jaringan pemasaran baru melalui interaksi dengan pengunjung bazar.

Dari sisi edukasi, kegiatan ini memberikan pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa mengenai manajemen usaha dan strategi pemasaran produk berbasis kearifan lokal. Sementara itu, dari sisi pemberdayaan ekonomi, kegiatan ini berhasil membuka peluang peningkatan pendapatan bagi pelaku usaha lokal. Interaksi yang terjalin antara kampus, mahasiswa, pelaku UMKM, dan masyarakat menciptakan sinergi positif yang mendukung pengembangan ekonomi dan pelestarian budaya daerah. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan, yaitu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pelayanan

publik, memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta mendorong promosi dan pemasaran produk lokal sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi berbasis kearifan lokal

Refleksi Capaian Program

Pelaksanaan PkM dengan judul *“Bazar Kampus Berbasis Kearifan Lokal sebagai Sarana Edukasi Pelayanan Publik bagi Mahasiswa”* menunjukkan bahwa tujuan program secara umum telah tercapai. Melalui keterlibatan langsung dalam melayani pengunjung bazar, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan etika dan standar pelayanan publik sehingga pemahaman serta keterampilan mereka meningkat. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan turut mengasah kemampuan manajemen usaha serta mendorong lahirnya jiwa kewirausahaan berbasis kearifan lokal. Lebih jauh, kegiatan ini juga berhasil memperkuat hubungan antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat, yang tercermin dari partisipasi aktif berbagai pihak dan manfaat sosial-ekonomi yang dirasakan bersama. Dengan demikian, program ini bukan hanya mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat.....

Penutup

Kegiatan Bazar Kampus Berbasis Kearifan Lokal sebagai Sarana Edukasi Pelayanan Publik bagi *Mahasiswa* berhasil terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam memberikan pelayanan publik, mengelola usaha, serta mempromosikan produk berbasis kearifan lokal. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM dengan meningkatnya penjualan dan terbukanya peluang jaringan usaha baru. Selain itu, bazar turut memperkenalkan dan melestarikan produk budaya daerah kepada masyarakat luas, sekaligus mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitar. Secara umum, pelaksanaan kegiatan ini membuktikan bahwa kolaborasi antara dunia akademik dan masyarakat dapat memberikan manfaat nyata, baik dari sisi pendidikan, sosial, maupun ekonomi, serta mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing dan berkarakter.

Untuk menjaga keberlanjutan manfaat kegiatan, bazar kampus berbasis kearifan lokal sebaiknya dilaksanakan secara rutin, minimal satu kali dalam setahun. Sebelum pelaksanaan, perlu diberikan pembekalan bagi mahasiswa dan pelaku UMKM mengenai teknik pelayanan publik, strategi pemasaran, dan penataan produk agar kualitas layanan dan daya tarik produk semakin meningkat. Kerja sama dengan lebih banyak pelaku usaha dan pihak eksternal juga perlu diperluas untuk memperkaya variasi produk serta memperluas jangkauan promosi. Publikasi kegiatan di berbagai media, baik cetak maupun digital, hendaknya ditingkatkan agar mampu menarik lebih banyak pengunjung dan memperkuat citra positif kampus di mata masyarakat. Selain itu, diperlukan sistem evaluasi yang terstruktur setelah kegiatan selesai, sehingga setiap kelemahan dapat diidentifikasi dan diperbaiki pada pelaksanaan di masa

mendatang, demi tercapainya kegiatan yang lebih efektif dan berdampak luas.

Daftar Pustaka

- Adila, W., Jannah, D., Latip, L., & Erinaldi, E. (2023). Potensi Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kota Dumai. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 20(1), 157-168.
- Afrizal, D., Erlianti, D., Hijeriah, E.-M., Hafrida, L., Erinaldi, E., & Sofyan, S. (2024). Public Services: A Satisfaction Survey of Dumai City Hospital Services. *Golden Ratio of Data in Summary*, 4(2), 26–31. <https://doi.org/10.52970/grdis.v4i2.492>
- Fradisa, L. Primal, D. Gustira, L. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Al-Irsyad*, 105(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Hasanah, N., Ravico, R., Bustami, B., Siregar, A. D., Yati, R. M., & others. (2025). Optimalisasi Potensi Lokal: Pemberdayaan Berbasis Ekonomi, Sosial Dan Pendidikan Di Kecamatan Air Pura. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 9–18.
- Hijeriah, E. M., Aditiya, V., & Andayani, R. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 6419–6429. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6499>
- Ibhar, M. Z., & Feldiko Ibhar, F. (2023). Penerapan Sistem Online Digital Saving Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Di Mediasi Dengan Keputusan Menabung (Studi Kasus pada Nasabah PT. BRI Cabang Pelintung Dumai). *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 5(1), 32–38. <https://doi.org/10.36917/japabis.v5i1.79>